

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

Nama : HERMA ALFI SYAHRU
NIM : B 100 060 051

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate governance telah menjadi salah satu isu yang menarik sejak dekade terakhir. Organisasi dunia seperti Bank Dunia dan The Organization For Economic Cooperation dan Development (OECD) berpartisipasi dalam mengembangkan *Corporate Governance*. Prinsip – prinsip tentang *corporate governance* telah banyak dikembangkan, tujuan utamanya adalah pengelolaan perusahaan dengan baik dan benar, sehingga tidak merugikan *stakeholder*. Perusahaan perlu dikelola dengan baik dan benar karena memainkan peranan penting dalam pengembangan ekonomi dan kemajuan sosial, baik nasional maupun internasional. Dengan demikian, efisiensi dan akuntabilitas perusahaan menjadi suatu hal yang penting, baik bagi sektor swasta maupun publik.

Kasus terbukanya skandal keuangan berskala besar perusahaan *Enron Corporation, Tyco, Worldcom, dan Global Crossing* yang telah memberikan pelajaran penting terutama bagi para pelaku bisnis untuk lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Bentuk kehati-hatian yang dimaksud digambarkan dengan dimasukkannya syarat-syarat pelaksanaan *Corporate Governance* pada perusahaan-perusahaan yang didanai oleh lembaga-lembaga keuangan berskala besar. Begitu juga dana-dana internasional tidak diizinkan untuk diinvestasikan ke Negara-negara yang standar *Corporate Governance* nya rendah. Dengan

penerapan *Corporate Governance*, tidak hanya kepentingan para investor saja yang dilindungi, melainkan juga akan mendapat banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan terkait dan juga pihak-pihak yang lain yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.

Hadirnya *Good corporate Governance* dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, mengingat *Good Corporate Governance* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. Permasalahan yang timbul dalam *Good Corporate Governance* merupakan akibat adanya masalah keagenan yang muncul dalam suatu organisasi.

Teori keagenan mengemukakan jika antar pihak pemilik dan agen memiliki kepentingan yang berbeda, muncul konflik yang dinamakan konflik keagenan. Pemisahan fungsi antara pemilik dan manajemen ini memiliki dampak negatif yaitu keleluasaan manajemen perusahaan untuk memaksimalkan laba. Hal ini akan mengarah pada proses memaksimalkan kepentingan manajemen sendiri dengan biaya yang harus ditanggung oleh pemilik perusahaan. Hal ini terjadi karena *asymetry information* antara manajemen dan pihak lain yang tidak memiliki sumber dan akses yang memadai untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk memonitor tindakan manajemen.

Setiap perusahaan publik diwajibkan membuat laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh kantor akuntan publik sebagai sarana pertanggung jawaban, terutama kepada pemilik modal. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Hal tersebut bisa di jelaskan dalam hubungan *principal* dan *agent*. Sebagai

pengelola perusahaan, manajemen bertindak sebagai agen, sedangkan investor sebagian besar dilakukan di Amerika Serikat dan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) (lihat, missal, survey yang dilakukan oleh Sheleifer dan Vishny, 1997) dalam Darmawati (2005). Penelitian yang dilakukan di Negara yang sedang berkembang masih sangat sedikit dilakukan. Black (2001) dalam Darmawati (2005) menyebutkan bahwa pengaruh praktik *corporate governance* terhadap nilai perusahaan akan lebih kuat di Negara berkembang dibandingkan di Negara maju. Durnev dan Kim (2002) dalam Darmawati (2005) memberikan bukti bahwa praktik *corporate governance* lebih bervariasi di negara yang memiliki lingkungan hukum yang lebih lemah.

Menurut Berghe dan Ridder (1999) yang dikutip Darmawati (2005), menghubungkan kinerja perusahaan dengan *good governance* tidak mudah dilakukan, Beberapa penelitian menunjukkan tidak ada hubungan *corporate governance* dengan kinerja perusahaan, misalnya penelitian Daily, dkk; (1998) dan hasil survey CBI, Deloitte dan Touche (1996) sebagaimana yang dikutip oleh Darmawati. (2005). Demikian juga dengan Young (2003) yang menganalisis beberapa penelitian yang menghubungkan *corporate governance* dengan kinerja perusahaan. Di lain pihak, berdasarkan beberapa penelitian, Berghe dan Ridder menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *poor performance* disebabkan oleh *poor governance*. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Gompers, dkk; (2003) dalam Darmawati, dkk; (2005) yang menemukan hubungan positif antara indeks *corporate governance* dengan kinerja perusahaan jangka panjang.

Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Darmawati, dkk yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dari sisi nilai pasar perusahaan. Hal ini mungkin dikarenakan respon pasar terhadap implementasi *corporate governance* tidak bisa secara langsung akan tetapi membutuhkan waktu.

Berdasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya, maka masih memerlukan penelitian yang lebih lanjut untuk membuktikan kembali pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian selanjutnya penulis ingin meneliti kembali mengenai praktek *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dan penelitian ini melakukan pengujian kembali atas penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan data kinerja tahun berikutnya dari data *corporate governance*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

” Apakah *Corporate Governance* yang diterapkan di perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja suatu perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam hal pengambilan keputusan investasi dengan tepat.
2. Bagi perusahaan, membantu memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan, dalam hal ini penerapan *good corporate governance*, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan disusun dengan dibagi dalam lima Bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah pengambilan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai landasan teori, telaah literatur, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga akan menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, penjelasan variabel yang digunakan dalam penelitian, dan model analisis untuk pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan analisis yang dilakukan terhadap data-data atau analisis hasil pengumpulan data dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian terakhir yang akan menyajikan kesimpulan dari seluruh penelitian beserta keterbatasan penelitian dan implikasi-implikasi penelitian.